

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Nasution (Rukajat, 2018: 1) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Erikson (Anggito & Setiawan, 2018: 7) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap mereka.

Menurut Bogdan dan Taylor (Suwendra, 2018: 5) mengemukakan bahwa “ penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan pendekatan penelitian adalah pendekatan yang menggambarkan secara nyata lingkungan yang diamati dalam bentuk kata-kata, secara khusus menggambarkan tentang keaktifan belajar siswa kelompok B di PAUD Bina Harapan .

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Nugrahani (2014: 14) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*)”. Sedangkan Hardani, dkk (202: 44) mengemukakan bahwa “peneliti tidak memanipulasi variabel, tetapi berusaha mengamati seluruh gejala di lapangan secara alami, dan selanjutnya memilih (menyeleksi) fenomena-fenomena penting yang dianggap ada kaitannya dengan tujuan penelitian yang sedang dikerjakan”.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hardani, dkk (2020: 54) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Nugrahani (2014: 96) mengemukakan bahwa “data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi”.

C. Tempat Dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Taman Kanak-Kanak Bina Harapan yang berlokasi di Desa Buluk Jegara, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten

Sintang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di PAUD Bina Harapan yang berjumlah 9 orang siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih subjek penelitian adalah berdasarkan pra observasi yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022 di kelas Adi PAUD Bina Harapan adalah siswa dalam pembelajaran belum terlihat aktif.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 Sehingga yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan literasi anak usia dini di PAUD Bina Harapan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kusumastuti dan Mustamil (2019: 29) mengemukakan bahwa “data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.

Sedangkan Nugrahani (2014: 109) mengemukakan bahwa: Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif, antara lain meliputi:

1. Dokumen atau arsip,
2. Narasumber (*informant*),

3. Peristiwa atau aktivitas,
4. Tempat atau lokasi,
5. Benda, gambar serta rekaman.

2. sumber data

Suber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting. Karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang sering kali diperlakukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada guru dan wawancara peneliti kepada siswa.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang telah diperoleh sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta data atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Indrianto dan Supomo (Purhantara 2010 :80) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yang berkaitan dengan data sekunder, terutama berkaitan dengan keakurasian data, langkah yang perlu ditempuh peneliti adalah;

- a. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan
- b. Kesesuaian antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian
- c. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti
- d. Relevansi dan konsistensi unit pengukuran yang digunakan
- e. Biaya yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder

- f. Kemungkinan biaya yang ditimbulkan oleh data sekunder
- g. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2013: 63) menyatakan bahwa penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian atas dasar hasil penelitian. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, selain itu dokumentasi bertujuan agar diperoleh informasi secara baku/tertulis. Hasil dokumentasi akan dicocokkan dengan hasil wawancara sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat dengan permasalahan yang diangkat maka data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian sangat menentukan dan membantu dalam pertanggungjawaban data hasil penelitian yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Satori (Ibrahim, 2015: 83) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi,

konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian”.

Observasi dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana Keaktifan Belajar Siswa Kelompok B di Bina Harapan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

b. Teknik Wawancara

Nugharani (2014: 125) mengemukakan bahwa “teknik wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan”.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, pertanyaan tersebut mengarah pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan siswa kelompok A di PAUD Buluk Jegara.

c. Teknik Studi Dokumen

Sugiyono (Ibrahim, 2015: 96) adalah “catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya

seseorang”.Pengumpulan data dengan dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan dokumen berkaitan dengan guru dan siswa kelompok Adi PAUD Buluk Jegara tahun pelajaran 2021/2022. Dokumentasi adalah sebuah bukti yang berbentuk tulisan, gambaran, karya-karya dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa kelompok Bdi PAUDBina Harapan .Lembar observasi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung keaktifan siswa serta untuk mengetahui upaya mengembangkan keaktifan siswa.Wawancara dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelompok B di PAUD Bina Harapan Pedoman wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang mendukung proses penelitian, yaitu berupa tulisan-tulisan, arsip-arsip dan foto-foto saat proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Ibrahim (2015: 128) mengemukakan bahwa “secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian”.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono 2007:270) agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. *Credibility* (validitas internal)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan kecermatan dalam peneliti

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2016 :273). Sumber data pertama yang diperoleh dari guru, peserta didik dan kepala sekolah, yang kemudian dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua mengecek data dari hasil wawancara maka di cek dengan observasi

dan dokumentasi. Ketiga yaitu pengecekan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. *Transferability*(validitas eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitiannya ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono 2007 : 276)

3. *Dependability* (reabilitas)

Reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapat hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reabilitas adalah penelitian apabila peneliti yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

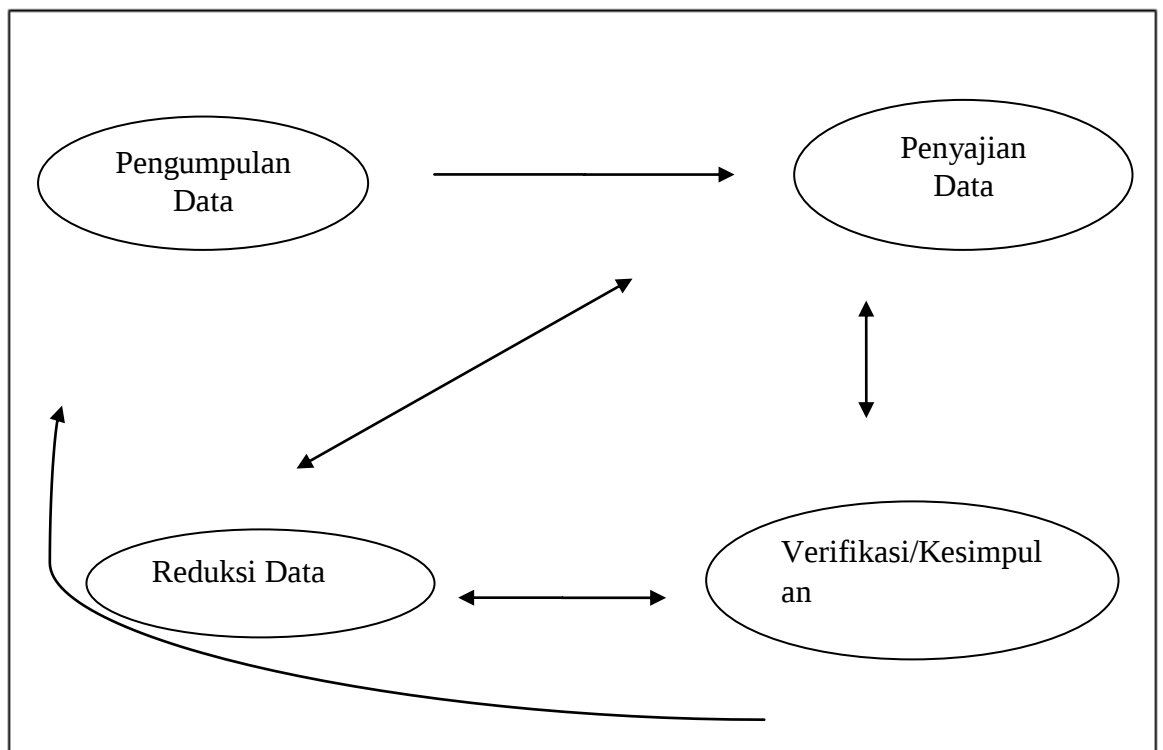
4. *Confirmability* (objektivitas)

Objektivitas penguji kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berate menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi

dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman (Nugrahani, 2014: 173) Analisis data model interaktif memiliki empat komponen, yaitu :1. Pengumpulan data, 2 reduksi data, 3 sajian data,dan 4 penarikan kesimpulan/verifikasi”. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Komponen dari Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Nugraharani, 2014: 173)

1. Pengumpulan Data

Suwartono (Novita, 2017: 46) mengemukakan bahwa “pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menyaring data penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut pada tahap ini penulis mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dengan guru dan siswa selama pembelajaran tema alat komunikasi dan serta merekap hasil wawancara guru dan siswa tentang keaktifan siswa pada pembelajaran tema alat komunikasi.

2. Reduksi Data

Nugrahani (2014: 173) mengemukakan bahwa “dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka pada tahap ini penulis melakukan proses seleksi data, penyederhanaan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian, seperti hasil observasi, dan hasil wawancara siswa dan guru, serta dokumentasi yang telah dikumpulkan saat penelitian.

3. Penyajian Data

Sugiyono (2013: 249) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Berdasarkan pendapat

tersebut, setelah melakukan proses reduksi data, maka penulis akan menyajikan data dengan uraian singkat, kata-kata, dan disajikan dalam pola yang saling berhubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

Menyajikan data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data penelitian kualitatif dapat berbentuk bagian uraian singkat, hubungan katagori dan sejenisnya. Paling sering dari bentuk tampilan data untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks narasi dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih mudah memahami gambar terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Verifikasi/Kesimpulan

Sugiyono (2013: 249) mengemukakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/obsevasi, catatan lapangan dan dokumentasi, serta hasil wawancara guru dan siswa.